

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap karya sastra berbentuk novel yang berjudul *Nijūshi No Hitomi* karya Tsuboi Sakae dengan menggunakan pendekatan Mimesis. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan melalui pendekatan mimesis, yaitu pendekatan yang mengkaitkan karya sastra dengan kehidupan nyata sebenarnya. Maka karya sastra yang berbentuk novel dengan judul *Nijūshi No Hitomi* dapat mewakili atau menggambarkan keadaan sosial yang sebenarnya terjadi dalam masyarakat pada saat perang dunia kedua berlangsung di Jepang.

Novel dengan judul *Nijūshi No Hitomi* menggambarkan situasi kondisi sosial masyarakat Jepang yang menderita akibat peperangan. Peperangan tidak memiliki dampak baik bagi kelangsungan hidup siapa pun dan dimana pun.

Peperangan yang digunakan sebagai Latar Waktu oleh pengarang adalah pada saat Perang Dunia Kedua belum berlangsung, saat peperangan berlangsung dan setelah perang dunia kedua berlangsung. Perang Dunia Kedua berlangsung pada tahun 1941-1945. Sedangkan Latar Tempat yang digunakan dalam novel *Nijūshi No Hitomi* adalah tempat dimana pengarang dilahirkan dan tumbuh besar, yaitu di sebuah kepulauan perairan dalam Jepang yang bernama Pulau Shodo.

Isi cerita dalam novel *Nijūshi No Hitomi* tidak jauh berbeda dari kenyataan yang terjadi pada saat perang dunia kedua berlangsung di Jepang.

Berdasarkan peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam novel dapat diketahui keadaan sosial masyarakat pulau Shodo pada saat perang dunia kedua yang mengalami penderitaan. Keadaan-keadaan sulit pada saat perang dunia kedua yang dialami masyarakat pulau Shodo, yaitu banyak anak lelaki yang memiliki badan sehat setelah lulus sekolah pergi untuk mengorbankan diri dalam peperangan. Pada saat perang dunia kedua anak-anak yang tidak dapat menyelesaikan sekolah pun banyak. Anak-anak perempuan pada saat itu terpaksa masuk ke dunia prostitusi demi mempertahankan hidupnya dan keluarganya, banyak keluarga yang harus rela kehilangan anggota keluarga dan harta bendanya, serta kesadaran, rasa Nasionalisme dan loyalitas yang tinggi terhadap negaranya. Hal ini merupakan kenyataan yang benar-benar terjadi dan tidak berbeda dari kenyataan yang ada pada saat perang dunia kedua terjadi di Jepang.

Novel *Nijūshi No Hitomi* benar-benar dibuat berdasarkan sejarah perang dunia kedua yang berlangsung ditahun 1941-1945 yang pernah terjadi di pulau Shodo negara Jepang. Khususnya latar waktu dan tempat serta keadaan-keadaan sosial masyarakat yang terjadi pada saat perang dunia kedua berlangsung. Meskipun tidak dapat dihindari dalam novel *Nijūshi No Hitomi* unsur imajinasi pengarang banyak terdapat didalamnya, seperti tokoh-tokoh yang terdapat didalam novel adalah tokoh rekaan dari pengarang.